

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono)

Rika Mbir Sulistiyani¹, Subagyo.², Moch. Wahyu Widodo³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No.76
Mojooroto, Kec. Mojooroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112
rikambir@gmail.com

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing and analyzing the implementation of the Regional Management Information System (SIMDA) in the quality of preparing financial reports at Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono. The approach used is qualitative with the type of case study (case study research). The research respondents consisted of two people who were shop managers and cashier employees. Respondents were chosen because they are considered to have information and are related to activities related to stall finance. The research data was collected through the process of observation and interviews, and analyzed using the data triangulation method. The results of the study indicate that SIMDA Finance has been applied in the financial management process of the warung although it is still based on simple criteria. The SIMDA Finance process is carried out from the collection of transaction data which will then be inputted into the system by the cashier which in each period will be reported in the form of the difference between income and expenses within a certain period (similar to a profit/loss report). From the results of this study, it is hoped that business actors and prospective actors will prepare and implement SIMDA Finance in managing their businesses to facilitate the process of recording and measuring the financial condition of their business.

Keywords: Finance, Financial Report, SIMDA

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisa penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dalam kualitas penyusunan laporan keuangan di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis study kasus (*case study research*). Responden penelitian terdiri dari dua orang yang merupakan manajer warung serta karyawan bagian kasir karena dianggap memiliki informasi dan berkaitan dengan kegiatan yang berkenaan dengan keuangan warung. Data penelitian dikumpulkan melalui proses observasi dan wawancara, serta analisis menggunakan metode triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMDA Keuangan telah diterapkan dalam proses pengelolaan keuangan warung meskipun masih pada kriteria sederhana. Proses SIMDA Keuangan dilakukan dari pengumpulan data transaksi yang kemudian akan diinput dalam sistem oleh kasir yang pada tiap periode akan dilaporkan dalam bentuk selisih pendapatan dan pengeluaran dalam periode tertentu (sejenis dengan laporan laba/rugi). Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi pelaku usaha maupun calon pelaku untuk mempersiapkan dan menerapkan SIMDA Keuangan dalam pengelolaan usahanya untuk mempermudah proses pencatatan dan pengukuran kondisi keuangan usahanya.

Keywords: Keuangan, Laporan Keuangan, SIMDA

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan salah satu jenis aplikasi sistem informasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk membantu pekerjaan manusia, terutama di bidang pengelolaan informasi. Sistem informasi manajemen berisi informasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan meliputi operasional maupun manajemen serta pengambilan keputusan dalam suatu organisasi serta

memiliki peran dalam perkembangan suatu usaha [7]. Selain itu sistem informasi manajemen keuangan juga dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam mengganti (upgrade) sistem lama yang memiliki beberapa kekurangan [5]. Penerapan SIMDA dalam pengelolaan keuangan memiliki beberapa kriteria hingga dapat dikatakan bahwa penerapan tersebut telah dilakukan dengan efektif. Efektivitas dari penerapan sistem informasi keuangan adalah hasil dari sejauh mana kontribusi penggunaan sistem tersebut dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat secara waktu maupun kelengkapan isi, tingkat keakuratan hasil, serta keandalan hasil laporan tersebut.

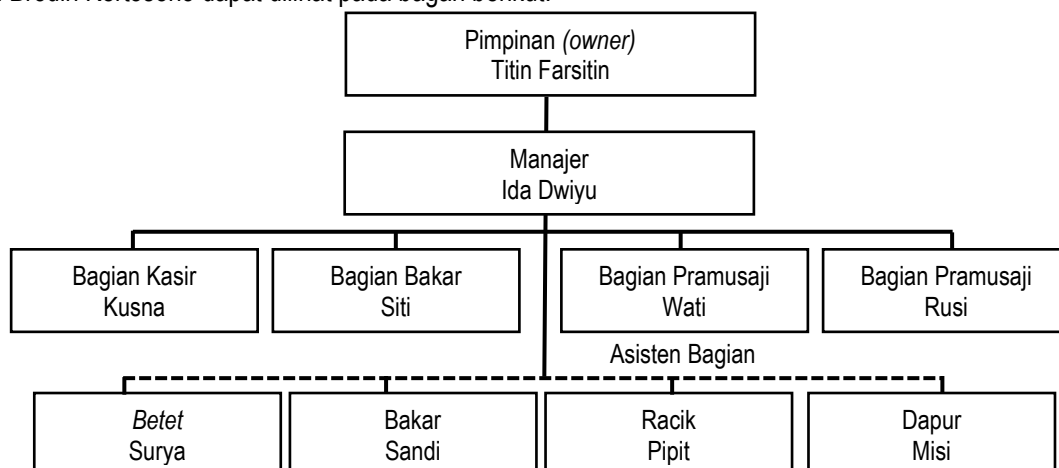
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SIMDA Keuangan pada salah satu UMKM yang ada di Kertosono yaitu Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono dengan kaitannya terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Yanto dan Afkir pada tahun 2019 menyatakan bahwa penerapan SIMDA pada pengelolaan keuangan daerah memberikan manfaat dengan tercapainya efisiensi kerja dan memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan [8]. Dengan penerapan SIMDA Keuangan pada Dinas Energi dan Sumber Daya (ESDM) Provinsi Jambi dalam penelitian Putri dan Yacob tahun 2021 juga menyatakan hal yang sama. SIMDA Keuangan diterapkan secara efektif dan membantu proses pengelolaan keuangan menjadi lebih teratur dan tertata. Sedangkan kendala yang dihadapi lebih kepada faktor eksternal seperti kendala jaringan internet dan server yang kurang stabil [3].

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) terhadap Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sebagai objek penelitian. Kualitatif adalah jenis penelitian yang terdiri dari data penelitian berupa kata-kata dan uraian yang tertulis maupun secara lisan [2]. Sedangkan pendekatan studi kasus adalah proses penelitian yang merupakan rangkaian dari suatu kegiatan pengamatan objek dan/atau subjek penelitian secara mendalam [4]. Upaya pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Responden yang digunakan dalam proses wawancara terdiri dari dua orang yaitu Ibu Ida Dwiyu yang merupakan manajer warung dan Saudari Kusna sebagai karyawan di bagian kasir. Penelitian dilakukan pada Bulan Juni 2022 diawali dengan wawancara secara terstruktur dengan dua responden yang telah ditentukan. Penentuan dua responden tersebut dilakukan dengan metode *non-probability sampling* atau teknik pengambilan dan penentuan secara acak dengan kriteria yang ditentukan secara bebas oleh peneliti [1]. Peneliti memilih manajer dan karyawan bagian kasir dari Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono dikarenakan menurut peneliti, dua bagian tersebut merupakan bagian yang memiliki informasi paling banyak mengenai pengelolaan keuangan dan berkaitan langsung dengan proses tersebut sebagai bagian dari pekerjaannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono merupakan usaha warung makan yang berlokasi di Jalan Lengkong, Nomor 4 Pandantoyo, Kertosono Kabupaten Ngajuk. Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sudah berdiri mulai 17 Juni tahun 2009. Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono dipimpin oleh Ibu Titin Farsitin sebagai pemilik (*owner*) dan dikelola oleh seorang manajer dan beberapa orang karyawan yang dibagi menjadi beberapa bagian (*divisi*) serta jam kerja yang berbeda-beda (*sistem shift*). Struktur organisasi atau kepegawaian pada Warung Makan Brodin Kertosono dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1 Bagan Stuktur Organisasi Warung Lesehan Brodin Kertosono

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama proses wawancara diketahui bahwa SIMDA Keuangan pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sudah diterapkan meskipun masih sederhana karena menyesuaikan dengan kebutuhan warung. Hasil indeksikalitas selama proses wawancara dengan beberapa poin pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Indeksikalitas Hasil Wawancara

Pertanyaan	Indeksikalitas
1) Apakah Ibu/Saudari mengetahui apa itu SIMDA Keuangan? dan apakah pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sudah diterapkan?	Pemahaman SIMDA Keuangan sebagai sistem yang bermanfaat dan digunakan dalam pengelolaan keuangan usaha. SIMDA Keuangan telah diterapkan dalam pengeolaan keuangan warung
2) Apakah penerapan SIMDA Keuangan bermanfaat bagi Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono?	SIMDA Keuangan memiliki banyak manfaat bagi pengelolaan keuangan warung
3) Bagaimana proses penerapan SIMDA Keuangan (alur) di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono ?	SIMDA Keuangan dimulai dari pendataan (input) data transaksi dalam sistem dan dapat diakses laporan keuangan secara otomatis.
4) Apakah terdapat kendala yang ditemukan selama menggunakan SIMDA Keuangan di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono?	Kendala penerapan SIMDA Keuangan terjadi dari faktor eksternal.
5) Bagaimana kualitas laporan keuangan ada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sebelum dan setelah menerapkan SIMDA Keuangan?	Laporan keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan warung
6) Apakah pada laporan keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono juga terdiri dari neraca, laporan perubahan modal dan laporan laba/rugi ?	Laporan masih sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan warung

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

ANALISIS REFLEKSIVITAS

Pengetahuan dan Penerapan SIMDA Keuangan di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara kedua informan mengetahui secara garis besar mengenai SIMDA Keuangan. Dalam pengelolaan keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono SIMDA Keuangan telah diterapkandan efektif.

Manfaat Penerapan SIMDA Keuangan

Informan menjelaskan bahwa penerapan SIMDA Keuangan dalam warung memberikan banyak manfaat seperti minimalitas kesalahan, ketepatan pelaporan (real time) dan lain sebagainya.

Alur Penerapan SIMDA

SIMDA Keuangan dimulai dengan input data transaksi dalam sistem (nota pembelian bahan, perlengkapan dan pendapatan dari konsumen). *Output* SIMDA Keuangan berupa laporan keuangan laba/rugi dari selisih total pendapatan dan total pengeluaran.

Kendala Penerapan SIMDA Keuangan di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono

SIMDA berkendala dari faktor eksternal seperti jaringan internet, upgrade sistem, arus listrik dan lain-lain. Sedangkan dari human error lebih kepada kendala saat awal penerapan sistem.

Kualitas Laporan Keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono

Kualitas laporan keuangan yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan warung dan para pengguna informasi.

Kelengkapan Laporan Keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono

Laporan keuangan di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono belum lengkap maupun sesuai standar SAKEMKM. Laporan keuangan di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono masih sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan warung.

INTERPRETASI

Efektifitas Penerapan SIMDA Keuangan pada Warung Lesehan Brodin Ketosono

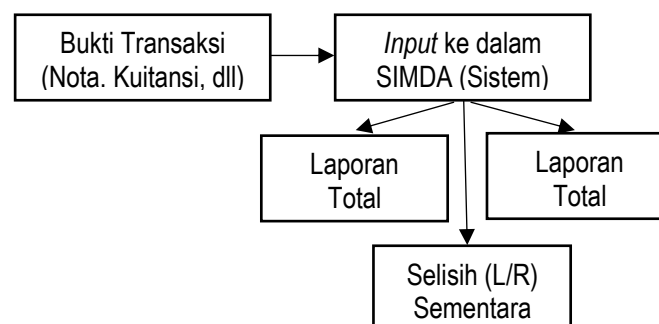
Berdasarkan data observasi dan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa SIMDA Keuangan telah diterapkan pada pengelolaan keuangan Warung Lesehan Brodin Kertosono meskipun masih sederhana. SIMDA Keuangan telah diterapkan dalam proses pengelolaan keuangan di Warung Brodin Kertosono dan membantu proses tersebut menjadi lebih mudah dikerjakan, dan lebih minim kesalahan. Dengan demikian SIMDA Keuangan pada Warung Makan Brodin Kertosono dapat dikatakan telah diterapkan secara efektif.

Hal tersebut sejalan dengan yang dijelaskan oleh Ibu Ida sebagai manajer Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono yang menyatakan bahwa penyusunan dan pengerjaan laporan keuangan atau rekap per periode lebih mudah dilakukan menggunakan bantuan sistem (SIMDA) jika dibandingkan dengan sebelum diterapkannya SIMDA. Penerapan SIMDA memungkinkan pelaporan dan pengecekan kondisi keuangan dapat dilakukan setiap saat dan tepat waktu (*real time*).

Alur Penerapan SIMDA Keuangan pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono

Proses pencatatan dan/atau penggunaan SIMDA Keuangan pada Warung Makan Brodin Kertosono masih sederhana karena disesuaikan dengan kebutuhan warung dan kapasitas tenaga kerja yang ada. Namun demikian proses yang dilakukan sudah sesuai dengan dasar-dasar (pedoman) pencatatan laporan keuangan. Proses penerapan SIMDA yang dilakukan meliputi pengumpulan bukti-bukti transaksi yang kemudian akan dilanjutkan dengan pencatatan tiap transaksi ke dalam sistem (input) sesuai kriteria transaksi (masuk-keluar). Dari hasil input data kemudian sistem akan secara otomatis dapat memunculkan laporan penjualan total maupun laporan pengeluaran total dan selisih diantara keduanya (L/R) tiap periode tertentu yang diinginkan.

Proses penerapan SIMDA Keuangan pada Warung Makan Brodin Kertosono telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan alur yang sesuai namun masih terbatas pada arus keluar masuk yang dilakukan didalam warung itu sendiri. Sedangkan pengeluaran yang mungkin terjadi atau dilakukan oleh pemilik lebih banyak tidak tercatat atau dengan kata lain dicatat tersendiri oleh pemilik (owner). Alur dari penerapan SIMDA Keuangan pada Warung Makan Brodin Kertosono dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2 Alur Pencatatan Transaksi dalam SIMDA Keuangan Warung Makan

Lesehan Brodin Kertosono

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Kualitas Laporan Keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ida sebagai manajer warung menyatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan SIMDA pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sudah sangat baik. Dengan penerapan SIMDA proses pencatatan lebih real time dan mudah dilakukan, pelaporan juga dapat dilakukan tepat waktu dikarenakan pengerjaan tidak memakan waktu yang lama. Kualitas laporan keuangan yang baik dapat dilihat dari empat indikator meliputi: laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, laporan dilakukan tiap priode secara teratur, pelaporan sesuai kondisi keuangan yang sesungguhnya dan pelaporan dilaukan dengan melaporkan keseluruhan sumber daya jangk panjang [6].

Berdasarkan empat kriteria tersebut laporan keuangan yang diterapkan melalui SIMDA pada Warung Makan Brodin Kertosono termasuk pada kriteria baik. laporan keuangan yang disusun telah memenuhi kriteria dapat dipertanggung jawabkan, dilakukan secara rutin (pelaporan tiap bulan), dan memenuhi kriteri menunjukkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Namun demikian kriteria keempat mengenai pelaporan sumber daya jangka panjang tidak dapat terpenuhi dikarenakan laporan keuangan yang masuk dalam SIMDA (sistem) di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono terpisah antara laporan keuangan internal warung dan laporan pemilik sebagai penghimpun dana.

PEMBAHASAN

Penerapan SIMDA Keuangan pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono

Berdasarkan informasi dari manajer Warung Lesehan brodin Kertosono yang diperoleh selama proses wawancara, penggunaan SIMDA keuangan pada dasarnya telah diterapkan meskipun masih sederhana. Penerapan SIMDA keuangan dapat terlihat dari setiap proses transaksi keuangan yang telah dikelola secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi khusus (aplikasi kasir-stok). Hasil masukan (input) dari tiap transaksi yang terjadi atau dilakukan oleh Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono akan dicatat secara otomatis (di-input) dalam program secara real time, termasuk juga tiap menu makanan yang terjual (pemasukan) serta tiap besaran dana yang keluar untuk keperluan membeli bahan baku, maupun biaya operasinal lainnya.

Selain berfungsi untuk mencatat transaksi keluar dan transaksi masuk, program aplikasi keuangan di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono juga dapat digunakan untuk melakukan rekap penjualan, laba/rugi, jumlah total biaya operasional dan laporan keuangan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sudah menerapkan SIMDA Keuangan pada usahanya. SIMDA Keuangan pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan dan disesuaikan dengan kebutuhan dari Warung Lesehan itu sendiri. Gambaran umum dari proses penerapan SIMDA Keuangan pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Penerapan SIMDA Keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono

Indikator	Jenis Kegiatan	Ceck List		Keterangan
		Sudah	Belum	
Proses pengumpulan bukti transaksi (nota, faktur, dll)	a. Pengumpulan nota-nota dan berbagai jenis bukti transaksi	✓		Nota pembelian bahan baku dan operasional dikumpulkan dan langsung <i>diinput</i> dalam sistem
	b. Setiap bukti transaksi dikumpulkan (didokumenkan)	✓		Proses telah terkomputerisasi

Proses pencatatan bukti transaksi dalam jurnal	a. Tiap bukti transaksi dicatat dalam buku jurnal.	✓		Proses telah terkomputerisasi secara otomatis ketika data diinput
Indikator	Jenis Kegiatan	Ceck List		Keterangan
		Sudah	Belum	
Klasifikasi posting dari buku jurnal dalam buku besar	a. Penerapan pembuatan buku besar		✓	Hasil akhir laporan keuangan menunjukkan total pengeluaran dan pemasukan (L/R) sementara
Penyusunan neraca	a. Penerapan pembuatan neraca		✓	Proses telah terkomputerisasi
Penyusunan laporan keuangan	a. Penerapan pembuatan / penyusunan laporan keuangan	✓		Proses telah terkomputerisasi
	b. Penyusunan L/R	✓		Proses telah terkomputerisasi
	c. Penyusunan arus kas		✓	Proses telah terkomputerisasi
	d. Penyusunan perubahan modal		✓	Proses telah terkomputerisasi

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

SIMDA yang digunakan mampu mencakup proses pencatatan keuangan harian (dari nota bayar, nota beli dan lain-lain), pemasukan harian dari pembelian konsumen, menghasilkan laporan total penjualan, total pengeluaran dan laporan laba/rugi dalam periode tertentu.

Laporan Keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono

Laporan keuangan pada Warung Makan Brodin Kertosono pada dasarnya sudah diterapkan dengan baik dan cukup lengkap melalui hasil keluaran (*output*) dari penerapan SIMDA. Laporan keuangan pada Warung Makan Brodin Kertosono sudah dilakukan sesuai dengan pedoman pembuatan laporan yang benar dan dilakukan dengan runtut seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono

Aspek	Indikator	Ceck List		Keterangan
		Sudah	Belum	
Pedoman pembuatan laporan keuangan	Pengumpulan data transaksi	✓		Bukti-bukti transaksi akan dikumpulkan untuk kemudian diposting dalam sistem
	Pencatatan bukti transaksi secara rutin dalam buku jurnal	✓		Input dilakukan dalam sistem tiap ada transaksi (masuk-keluar)
	Klasifikasi posting dari jurnal dalam buku besar		✓	Klasifikasi buku besar tidak dilakukan, akan tetapi sistem dapat memunculkan hasil rekap bulanan dari tiap transaksi
	Penyusunan neraca		✓	Neraca tidak disusun tiap periode, akan tetapi sistem dapat memunculkan hasil rekap bulanan dari tiap transaksi

	Penyusunan laporan keuangan (L/R, arus kas, perubahan modal)	✓		Laporan keuangan akan ditinjau tiap bulan dilihat dari laporan jumlah pengeluaran dan pendapatan (L/R)
--	--------------------------------------------------------------	---	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: data primer diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siklus penyusunan dan pengelolaan keuangan di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sudah dilakukan dengan tahapan yang benar. Meskipun pada beberapa hal tidak dan/atau belum dipakai dan digunakan dalam penilaian kondisi keuangan seperti neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Akan tetapi laporan keuangan dari Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono telah menunjukkan posisi laba maupun rugi perusahaan secara otomatis melalui sistem yang digunakan.

KESIMPULAN

SIMDA Keuangan telah diterapkan pada pengelolaan keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono dengan sistem yang sederhana. Penerapan SIMDA Keuangan pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono dinilai efektif dalam membantu pengelolaan keuangan warung dan mempermudah proses pengerjaan. Berkaitan dengan kualitas laporan keuangan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono termasuk sudah baik dilihat dari kriteria hasil laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan, pelaporan rutin tiap periode tertentu (dalam satu bulan), dan kriteria keadilan hasil atau laporan keuangan menunjukkan keadaan keuangan yang sesungguhnya. Namun kriteria keempat mengenai pelaporan seluruh sumber daya jangka panjang tidak terpenuhi dikarenakan pencatatan dengan pemilik (owner) dilakukan secara terpisah, dan SIMDA digunakan dalam internal warung saja.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Amirullah, (2015). Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis dan Teknik), Disarikan Dari Buku; Metode Penelitian Manajemen. Malang: Bayumedia Publishing.
- [2] Moelong, Ilexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [3] Putri, R., E., Yacob, S. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*. Vol. 10 No. 02. P-ISSN: 2252-8636, E-ISSN: 2685-9424.
- [4] Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. Malang: UIN Malang.
- [5] Ramadhana, R., E., D., & Fatmawati, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Adh-Dhuha. *Jurnal teknik Informatika (JUTIF)*. Vol. 1, No. 2, h. 93-99. p-ISSN: 2723-3863, e-ISSN: 2723-3871. DOI: <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.2.20>.
- [6] Rifai, A., B. (2014). Pengaruh Etika, Kompetensi, dan Pengalaman Dalam Mengelola Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Survai Pada Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Di Lingkungan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- [7] Rusdiana, A., & Irfan, M. (2014). Buku Sistem Informasi Manajemen. Cetakan Pertama. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- [8] Yanto, E., & Akfir. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan). *Indonesian Journal Of Strategic Management*. Vol. 3, Issue 1. p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406.